

**Dwi Utami Febtia. (2006). "Hubungan Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Kepuasan Hidup". Skripsi Sarjana Strata I Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

## **ABSTRAK**

Kepuasan hidup merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap orang dalam hidupnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan bekerja. Pekerja yang berperan aktif dalam pekerjaannya akan meleburkan diri dengan pekerjaannya, menggunakan waktu dan energinya untuk pekerjaannya sebagai bagian yang penting dari kehidupannya. Fenomena yang terjadi pada pekerja menunjukkan bahwa pekerja mengalami keterlibatan kerja yang tergolong tinggi karena adanya faktor motivasi yang nantinya akan berpengaruh pada kepuasan kerja pekerja. Dengan terpenuhinya kepuasan di tempat kerja, pekerja dapat merasakan kepuasan dalam hidupnya yang menyebabkan pekerja bertahan pada pekerjaan tersebut.

Selain keterlibatan kerja mempengaruhi kepuasan hidup secara langsung, keterlibatan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja terlebih dahulu, dan kemudian kepuasan kerja akan mempengaruhi kepuasan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang terbentuk antara keterlibatan kerja (melalui kepuasan kerja) dengan kepuasan hidup pada pekerja dan hubungan yang terjadi antara kepuasan kerja dengan kepuasan hidup pada pekerja.

Populasi penelitian adalah pekerja laki-laki dan perempuan dari perusahaan-perusahaan perbankan yang ada di wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan karakteristik telah menikah, memiliki anak minimal satu orang. Sampel penelitian ini sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan enam skala sikap. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *path analysis* atau analisis jalur dengan program SPSS versi 10.00.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan kerja secara langsung dengan kepuasan hidup, besarnya hubungan langsung adalah  $(pX1Y) = 0,310$  dan nilai signifikansi = 0,040 dengan sumbangan efektif sebesar 21,20%. Ada hubungan tidak langsung yang signifikan antara keterlibatan kerja (melalui kepuasan kerja) dengan kepuasan hidup dengan koefisien jalur  $(pX1X2) = 0,790$ , sig  $p < 0,001$  dan  $(pX2Y) = 0,473$ , sig = 0,002 dengan besarnya hubungan tidak langsung adalah 0,374 dengan sumbangan efektif sebesar 25,58%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kepuasan hidup para pekerja cenderung tinggi karena keterlibatan kerja dan kepuasan kerja juga tinggi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, perusahaan hendaknya menyediakan EAP (*Employee Assistance Program*) dengan melakukan konseling pribadi bagi pekerja dan keluarganya sehingga dapat meminimalisasi terjadinya ketidakpuasan kerja sehingga dapat tercapai kepuasan hidup.

Kata kunci : keterlibatan kerja, kepuasan kerja, kepuasan hidup.